

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh terhadap perubahan ROA sebesar 95,8 persen sedangkan sisanya 4,2 persen disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima.
- b. Variabel LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. LDR memberikan kontribusi sebesar 3,66 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh

positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima.

- c. Variabel IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. IPR memberikan kontribusi sebesar 3 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
- d. Variabel LAR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. LAR memberikan kontribusi sebesar 0,54 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
- e. Variabel APB memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. APB memberikan kontribusi sebesar 1,79 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

- f. Variabel NPL memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. NPL memberikan kontribusi sebesar 0,75 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
- g. Variabel IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. IRR memberikan kontribusi sebesar 0,0001 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
- h. Variabel PDN memiliki pengaruh negative yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. PDN memberikan kontribusi sebesar 0,36 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
- i. Variabel BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode

tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. BOPO memberikan kontribusi sebesar 94,67 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima.

- j. Variabel FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. FBIR memberikan kontribusi sebesar 4,66 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima.
- k. Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA adalah BOPO karena memiliki kontribusi parsial tertinggi diantara variabel bebas yang lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah tidak dilakukan uji asumsi klasik, sehingga model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan sebagai prediksi ROA pada masa yang akan datang.

5.3 Saran

Saran yang dapat diambil berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi BUSN Devisa yang terdaftar di BEI
 - a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata – rata ROA terendah sebesar -2,31 persen untuk PT. Bank QNB Indonesia, Tbk diharapkan dalam periode selanjutnya bank dapat mengoptimalkan kegiatan operasionalnya, sehingga dapat mencapai laba yang maksimal.
 - b. Bagi pihak manajemen perbankan sebaiknya mempertimbangkan faktor LDR dalam konteks pencapaian tngkat laba yang diharapkan dengan memperhatikan tingkat efisiensi dan kualitas penyaluran kredit serta efisiensi terhadap biaya-biaya operasional dan menjaga tingkat suku bunga kredit yang ditawarkan.
 - c. Kebijakan yang terkait IPR disarankan kepada bank-bank untuk dapat memenuhi kewajibannya dengan mengandalkan surat berharga bersamaan dengan penyaluran dana pihak ketiga.
 - d. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata LAR terendah yaitu Bank Capital Indonesia Tbk sebesar 34,53 persen. Disarankan pada tahun berikutnya mampu mengefisienkan peningkatan jumlah kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan jumlah persentase peningkatan jumlah asset yang dimiliki bank.
 - e. Kepada bank sampel yang memilki APB terendah yaitu Bank Nationalnobu, Tbk. Diharapkan agar menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit maupun aktiva produktif yang sesuai dengan kebijakan pada Bank Indonesia.

- f. Tingkat NPL pada Bank Maybank cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk mengatasi masalah ini sebaiknya bank maybank meningkatkan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit.
- g. Berdasarkan hasil penelitian IRR hendaknya bank-bank lebih meningkatkan upayanya dalam menyeimbangkan antara IRSA dan IRSL. Sehingga tidak terjadi perbedaan yang berarti dan pada saat terjadi perubahan suku bunga tidak menimbulkan kerugian
- h. Disarankan kepada bank sampel dan khususnya bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. Yang memiliki rasio PDN dengan nilai negatif terbesar agar mampu meningkatkan aktiva valas dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan passiva valas. Hal ini berkaitan dengan apabila nilai tukar cenderung mengalami peningkatan di masa yang akan datang sehingga mampu mendapatkan pendapatan valas yang lebih tinggi.
- i. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank BRI Agoniaga sebesar 141,15 persen. Disarankan pada tahun berikutnya mampu mengefisienkan biaya operasional sehingga peningkatan pendapat operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional dari akan menghasilkan laba bank meningkat.
- j. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian khususnya bagi bank BRI Agroniaga Tbk yang memiliki rasio FBIR terendah, untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan pendapatan operasional.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya
 - a. Disarankan untuk mengambil data laporan keuangan bank pada situs web bank resmi, karena datanya lebih akurat dan lengkap.
 - b. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas yang lainnya seperti CR, QR, dll

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Nasrul. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2017)
- Darmawi, Herman. (2006). *Manajemen Asuransi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmawi. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indonesia. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*
- Kasmir (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. In *New Labor Forum* (Vol. 25, Issue 1).
- (2019). *Manajemen Perbankan (Edisi Revi)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Khotimah, N. K. (2017). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Solvabilitas Terhadap Roa Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2017)
- Dewi, N. K. C., & Badjra, I. B. 2020. The Effect of NPL, LDR and Operational Cost of Operational Income on ROA.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /Seojk.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 /SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 26 /SEOJK.03/2020 Tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan*
- Winda, A. A, Paulina, V. R. (2018). *Pengaruh Inerja Keuangan Bank Terhadap Return On Asset (ROA) Studi Pada Bank Umum Devisa Buku 4*. (Universitas Sam Ratulangi Manado, 2018)

Elvira, P. D. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensifitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa*. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2019).

Puteri, V. A. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2017).

Priyanti, D. A. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Sensitivitas Pasar, Kualitas Aktiva Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public*. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2019)

Rivai, V. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Research and Development*.

Suwandi, J., & Oetama, H. W. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Roa Pada BUSN Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 6, Nomor 7, Juli 2017